

# **PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILL*) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII SEMESTER 1 SMP NEGERI 23 PADANG**

**Rahmi Jaspita<sup>1)</sup>, Susi Herawati<sup>2)</sup>, Fauziah<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Bung Hatta

<sup>2)</sup>Dosen Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Bung Hatta

Email: [rahmijaspita9@gmail.com](mailto:rahmijaspita9@gmail.com) [herawatimats@yahoo.com](mailto:herawatimats@yahoo.com) [fauziah@bunghatta.ac.id](mailto:fauziah@bunghatta.ac.id)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi kurang mampunya siswa dalam mengerjakan soal yang bertipe HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Siswa hanya bisa mengerjakan soal HOTS jika didampingi oleh guru. Apabila siswa mengerjakan sendiri siswa kurang mampu mengerjakannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau Research & Development (R&D). pada penelitian ini peneliti menggunakan 4 tahapan pengembangan yaitu potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, desain produk dan validasi desain Hasil validasi yang diperoleh dari validator yaitu rata-rata skor adalah 74,66% dengan kriteria valid. Peneliti mengembangkan pengembangan instrumen asesmen HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) matematika kelas VII Semester 1 SMP Negeri 23 Padang. Media pembelajaran ini dikembangkan dengan menggunakan langkah-langkah pengembangan menurut Sugiyono dengan melibatkan langkah penyusunan soal HOTS. Pengembangan tes ini terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal essay.

**Kata Kunci : Instrumen, Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi**

## **PENDAHULUAN**

Penelitian ini dilatar belakangi kurang mampunya siswa dalam mengerjakan soal yang bertipe HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Siswa hanya bisa mengerjakan soal HOTS jika didampingi oleh guru. Apabila siswa mengerjakan sendiri siswa kurang mampu mengerjakannya. Keberhasilan penguasaan suatu konsep akan didapatkan ketika siswa sudah mampu berpikir tingkat tinggi, dimana tidak hanya dapat mengingat dan memahami suatu konsep, namun siswa dapat menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasikan suatu konsep dengan baik, konsep yang telah dipahami tersebut dapat melekat dalam ingatan siswa dalam waktu yang lama, sehingga penting sekali bagi siswa untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti mengembangkan pengembangan instrumen asesmen HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) matematika kelas VII Semester 1 SMP Negeri 23 Padang. Media pembelajaran ini dikembangkan dengan

menggunakan langkah-langkah pengembangan menurut Sugiyono dengan melibatkan langkah penyusunan soal HOTS. Langkah-langkah pengembangan soal HOTS yang peneliti gunakan adalah langkah-langkah penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2015) dengan 4 tahap yaitu potensi masalah, mengumpulkan data, desain produk dan validasi desain. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan instrumen asesmen matematika berupa soal tes HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) yang valid pada pokok bahasan bilangan. HOTS merupakan aktivitas berpikir siswa yang melibatkan tingkat kognitif tingkat tinggi dari pemikiran Bloom taksonomi termasuk menganalisis, mengevaluasi dan membuat.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan yang mengembangkan produk berupa instrumen asesmen

HOTS dalam pembelajaran matematika. Metode penelitian ini yaitu Research & Development (R&D). Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah : 1) Lembar Validasi, 2) Tes, Teknik Analisis Data: Analisis Validasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai validasi dari 2 orang validator, yang terdiri dari 1 orang dosen Prodi Matematika dan 1 orang guru Matematika di SMP Negeri 23 Padang. Penilaian angket validasi berdasarkan pada 2 butir soal yaitu, pilihan ganda dan essay. Dari hasil validasi instrumen tes untuk siswa kelas VII pada materi bilangan, dinyatakan valid sebagai instrumen tes pada pembelajaran matematika.

**Tabel 4.1 : Hasil Validasi Instrumen Tes**

| No | Komponen penilaian     | Nilai validasi | Kriteria    |
|----|------------------------|----------------|-------------|
| 1. | Pilihan ganda          | 76%            | Cukup Valid |
| 2. | Essay                  | 72%            | Cukup Valid |
|    | Persentase keseluruhan | 74,66%         | Valid       |

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil penilaian validator terhadap produk. Penilaian validator secara umum terhadap instrumen tes adalah valid dengan nilai rata-rata 74,66%. Hal ini dapat dilihat butir soal yang ada yaitu pilihan ganda adalah 76% dengan kriteria cukup valid dan essay adalah 72% dengan kriteria cukup valid. Validasi instrumen tes dilakukan dengan memberikan lembar validasi yang berisikan kisi-kisi soal, soal tes dan skor penilaian sesuai dengan skala Likert kepada validator. Validator menilai apakah indikator yang dibuat telah sesuai dengan butir soal yang dirancang, apakah soal yang dirancang termasuk kriteria soal HOTS, dan apakah kalimat yang digunakan telah sesuai..

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

Hasil validasi yang diperoleh dari validator yaitu rata-rata skor adalah 74,66% dengan kriteria valid. Saran: Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :  
1) Sebaiknya perlu dilakukan kembali pengembangan soal yang bertipe HOTS agar dapat melatih siswa berpikir secara logis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Setyosari, p. 2012. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, Sri. 2017. Pengembangan Sistem Uji Berdasarkan Persamaan Linier Dua Variabel Taksonomi Revisi Bloom To Mengukur Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas VII SMPN Sungguminasa Gowa. Jurnal Daya Matematis, 5(1): 129 – 152
- Mahmudi, A. 2010. *Tinjauan Asosiasi antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Disposisi Matematis*. Makalah Disajikan Pada Seminar Nasional Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta, 17 April 2010